

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selama ini guru dipandang sebagai sumber informasi utama, namun karena semakin majunya teknologi bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Peran guru sebagai fasilitator adalah memfasilitasi proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. sedangkan peran guru sebagai katalisator adalah guru membantu siswa dalam menemukan kekuatan, talenta dan kelebihan mereka. Guru memilih atau merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan berusaha untuk membuat siswa berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil pembelajaran. Guru bertindak sebagai pembimbing yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta siswa akan proses pembelajaran serta membantu siswa untuk mengerti cara belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran guru dapat menerapkan kedua peran tersebut maka segala kegiatan pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa.

Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktivitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar passing atas dalam permainan bola voli. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dipengaruhi juga oleh metode atau gaya mengajar.

Metode mengajar diartikan sebagai cara yang dipilih guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai anak dengan baik. Mata pelajaran pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, kemampuan sosial, penalaran, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas fisik, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman penulis di SMA NEGRI 1 BANDAR PULAU tahun 2012, masalah yang dihadapi sekolah tersebut adalah kemampuan guru pendidikan jasmani dalam menyajikan proses belajar mengajar pada passing atas bola voli terlihat hanya menggunakan metode komando, dan kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran penjas. Disini kreativitas guru penjas perlu dikembangkan dengan mencoba menambahkan variasi pembelajaran melalui bantuan teman, yang mencakup tiga variasi pembelajaran yaitu : passing atas dengan posisi sit-up, passing atas dengan posisi back-pass, dan passing atas dengan posisi berdiri pada satu lutut.

Pada saat proses pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli banyak siswa yang kurang mampu dalam melakukan gerakan – gerakan passing atas yang diberikan gurunya. Dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi penjas di SMA Negeri 1 Bandar Pulau mengatakan bahwa ‘’ siswa kurang memahami cara passing atas dalam permainan bola voli dengan baik, khususnya

pada sikap awal dan perkenaan bola pada tangan kurang tepat dan keterbatasan sarana prasarana. Sehingga hasil belajar passing atas yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Adapun KKM (kriteria ketuntasan minimal) disekolah SMA Negeri 1 Bandar pulau adalah 70. Siswa yang akan penulis teliti disekolah SMA Negeri 1 Bandar Pulau adalah kelas XI, khususnya XI IPS1.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat, bakat, semangat, kondisi fisik, sarana prasarana, guru, metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, dan lain sebagainya.

Peneliti ingin meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Pulau tersebut dengan menggunakan variasi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran passing atas bola voli.

Dengan pendekatan variasi pembelajaran yang sesuai dengan jangkauan kemampuan siswa yang mapu melibatkan siswa belajar secara progresif sehingga hasil belajar naik secara signifikan.

Sehubung dengan uraian diatas, ditambahkan dengan pentingnya peningkatan hasil belajar passing atas bola voli siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Pulau melalui permainan-permainan yang sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan anak, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola volly melalui Bantuan Teman pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Pulau Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- Siswa kurang antusias dalam melakukan pembelajaran passing atas bola voli.
- Siswa kurang dapat memahami cara passing atas dalam permainan bola voli dengan baik, sehingga hasil belajar passing atas yang diperoleh siswa kurang memuaskan.
- Pada saat proses pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli banyak siswa yang kurang mampu dalam melakukan gerakan –gerakan passing atas yang diberikan gurunya.
- Sarana dan prasarana disekolah kurang memadai sehingga siswa tidak dapat berperan aktif dalam pembelajaran passing atas bola voli.
- pada saat melakukan passing atas siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat sikap awalan, sehingga passing yang dilakukan sering tidak terarah.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada “Upaya meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola volly melalui Bantuan Teman pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Pulau Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diambil berdasarkan uraian diatas adalah :
“Apakah melalui Bantuan Teman dapat meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Pulau Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar passing atas melalui bantuan teman yang didapat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Pulau tahun ajaran 2012/2013”.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat untuk guru, peneliti dan siswa dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk guru :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai tambahan wawasan bagi guru tentang belajar passing atas melalui bantuan teman.

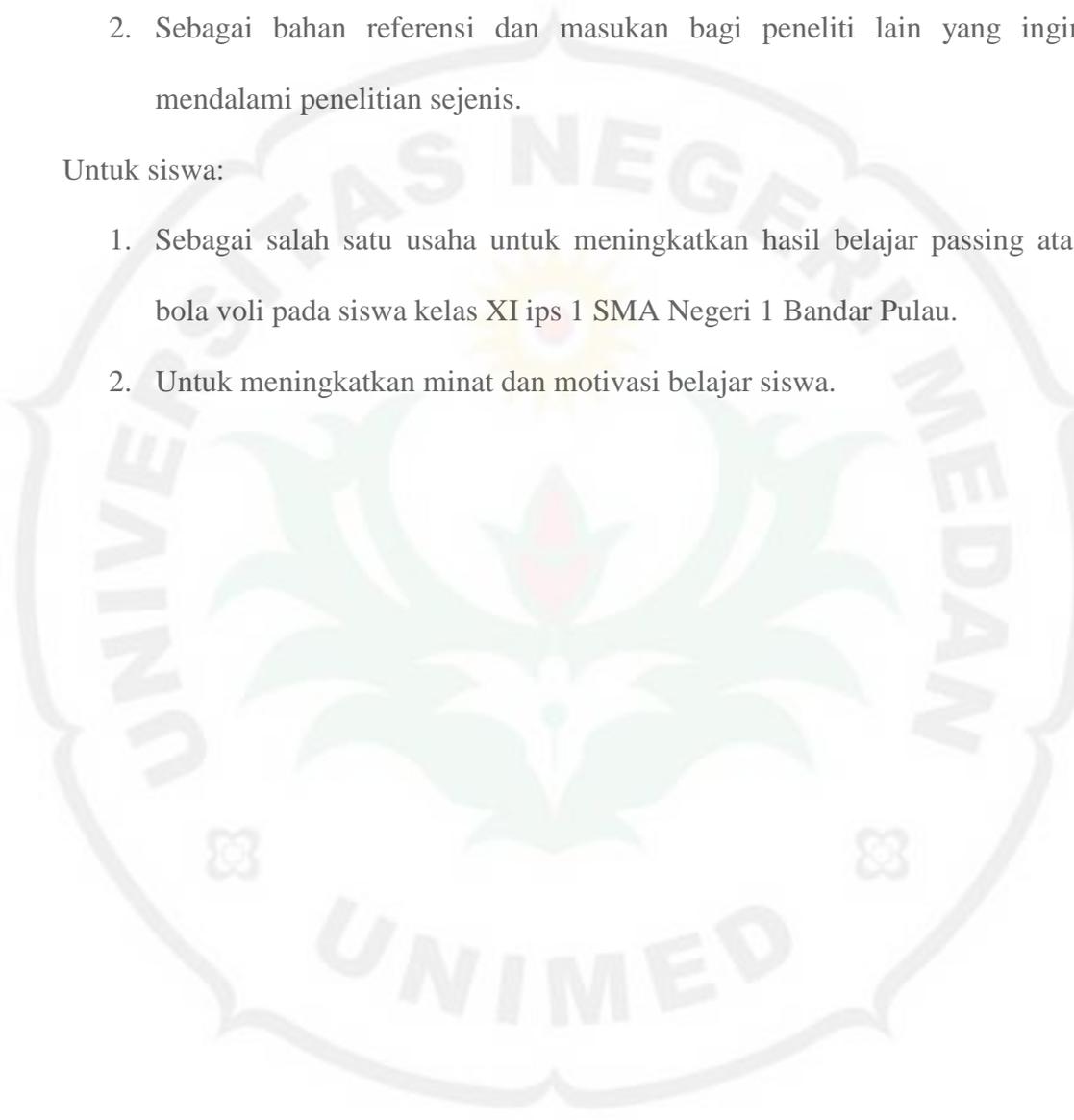
Untuk peneliti:

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan untuk mengembangkan pembelajaran lebih baik lagi terutama dalam passing atas bola voli.

2. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang ingin mendalami penelitian sejenis.

Untuk siswa:

1. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa kelas XI ips 1 SMA Negeri 1 Bandar Pulau.
2. Untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY